

## PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**Charisma Adinda<sup>1</sup>**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia<sup>1</sup>  
[charismaadindaa@gmail.com](mailto:charismaadindaa@gmail.com)<sup>1</sup>

**Agus Pahrudin<sup>2</sup>**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia<sup>2</sup>  
[agus.pahrudin@radenintan.ac.id](mailto:agus.pahrudin@radenintan.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan agama Islam bagi sebagian siswa sangat tidak menyenangkan sehingga kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan Agama Islam menyebabkan mereka tidak memahami materi dengan baik dan tidak dapat mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran yang kurang variatif dan tidak menarik bagi siswa sangat berpengaruh terhadap minat belajar. Salah satu faktornya kemampuan mengajar guru Pendidikan Agama Islam masih kurang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Strategi pembelajaran yang diuji adalah strategi yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PAI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Strategi pembelajaran yang efektif yaitu meliputi penggunaan multimedia, diskusi, dan simulasi. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI.

**Kata Kunci:** keaktifan siswa; strategi pembelajaran; Pendidikan agama islam

### ABSTRACT

*Learning Islamic religious education for some students is very unpleasant so that students' lack of interest in learning Islamic religious education causes them not to understand the material well and cannot apply religious values in everyday life. Learning strategies that are less varied and unattractive to students have a big influence on interest*

*in learning. One factor is that the teaching ability of Islamic Religious Education teachers is still less effective in increasing student learning activity. This research aims to determine the effect of implementing learning strategies on increasing student learning activity in Islamic Religious Education (PAI) subjects. The learning strategies tested are strategies designed to increase student involvement in the PAI learning process. The research method used in this research is library research. The results of this research show that the application of effective learning strategies can increase student learning activity in PAI subjects. Effective learning strategies include the use of multimedia, discussions and simulations. Thus, this research is expected to provide a better understanding of the importance of effective learning strategies in increasing student participation in PAI learning.*

**Keywords:** *student activities; strategy learning; Islamic education*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan di Indonesia agar dapat memahami, meyakini juga dapat mengamalkan ajarannya. PAI bertujuan untuk mengembangkan kesadaran dan keimanan siswa terhadap ajaran Islam, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan kehidupan. (Imamah, Pujianti, and Apriansyah 2021) Untuk mencapai tujuan tersebut, maka seorang pendidik diharuskan untuk membimbing, melatih, serta mengajarkan dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didiknya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir PAI telah mengalami beberapa masalah, seperti rendahnya minat siswa terhadap PAI, kurangnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta kurangnya kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam masih menunjukkan beberapa masalah yang tidak memuaskan. Saat ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam

di sekolah masih terbatas pada penyampaian pengetahuan tentang Agama Islam, dengan sedikit usaha untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam pada siswa. Metode pengajaran yang umum digunakan adalah ceramah dan hafalan, yang cenderung mengurangi motivasi siswa dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam, sehingga prestasi mereka dalam mata pelajaran ini menurun. Oleh karena itu, penting bagi pengelola sekolah untuk memberikan perhatian serius terhadap masalah keaktifan siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. (Aladdin 2019)

Keaktifan belajar siswa dalam mata Pelajaran PAI menjadi krusial karena tidak hanya memengaruhi pemahaman mereka terhadap ajaran agama, tetapi juga membentuk sikap spiritual dan nilai-nilai keagamaan yang mereka anut. Tujuannya untuk mengeksplorasi berbagai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI, serta untuk mengidentifikasi dampak positif dari penerapan strategi-strategi tersebut dalam konteks pendidikan agama di

sekolah-sekolah. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana strategi pembelajaran dapat dioptimalkan.

Penerapan strategi pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan isu penting dalam dunia pendidikan saat ini. (Widygea Marbella and Risalah 2023) Dalam konteks pembelajaran PAI, keaktifan belajar siswa tidak hanya mempengaruhi pencapaian akademis mereka, tetapi juga membentuk pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai keagamaan dan moral. Dalam konteks Pendidikan yang terus berkembang, keberhasilan mata pelajaran PAI tidak hanya diukur dari pencapaian akademik siswa, tetapi juga dari sejauh mana siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan indikator penting dari keterlibatan mereka dalam pembelajaran, yang dapat berpengaruh langsung pada pemahaman materi, pengembangan keterampilan berpikir kritis, serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Tantangan utama yang sering dihadapi oleh seorang pendidik adalah bagaimana menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya informatif tapi juga mendorong siswa untuk bisa aktif dalam pembelajaran. Dalam hal ini untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif, efektif dan efisien. Strategi pembelajaran yang inovatif, efektif dan efisien, yang dapat membantu siswa menjadi aktif dan

berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif juga inovatif. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa sehingga mereka lebih antusias dalam memahami materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena itu, dalam hal ini diharapkan penerapan strategi pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **B. METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), yaitu menghimpun data pustaka dari berbagai sumber informasi yang relevan dengan objek penelitian, seperti jurnal, buku referensi, artikel ilmiah, dan dokumen elektronik. Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data melalui studi literatur, reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, display data dalam bentuk tabel atau narasi, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data. Subjek penelitian berupa literatur yang dipilih secara purposive sampling, yaitu jurnal, buku, dan artikel terpercaya yang relevan, baik dalam format digital maupun fisik dari perpustakaan dan basis

data ilmiah. Penelitian ini dilaksanakan dari Januari hingga Desember 2024. Materi yang diteliti mencakup teori, konsep, dan studi terdahulu yang mendukung penelitian, serta data tambahan berupa foto, gambar, dan dokumen elektronik. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi pustaka dan panduan analisis dokumen, yang divalidasi melalui uji content validity untuk memastikan kelayakan indikator. Data dikumpulkan melalui proses membaca, mempelajari, dan mencatat informasi penting, kemudian dianalisis dalam tiga tahap, yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini mencakup interpretasi temuan, perbandingan dari berbagai literatur, dan penghubungan dengan fokus penelitian. Dengan metode yang terstruktur ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik yang komprehensif dan menjawab permasalahan penelitian secara menyeluruh.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran dapat diinterpretasikan dalam dua konteks yang berbeda. Dalam konteks yang lebih sempit, strategi mirip dengan metode, yang mengacu pada cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam konteks yang lebih luas, strategi mengacu pada semua aspek yang terlibat dalam pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian (Solichah, 2024).

Strategi pembelajaran yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran, terlibatlah pendidik dan peserta didik yang berinteraksi secara edukatif satu sama lain. Isi kegiatan pembelajaran ini merupakan materi atau materi belajar yang berasal dari kurikulum program pendidikan.

Strategi pembelajaran juga merupakan perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran meliputi empat hal utama yaitu, pendekatan, metode, Teknik, dan evaluasi. Jika salah satu Langkah terlewat, maka hasil dari pemecahan permasalahan bisa diluar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (Lamatenggo 2020) Pendekatan merupakan cara atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran. Lebih lanjut yaitu Teknik, ini adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan metode pembelajaran. Terakhir yakni evaluasi merupakan proses untuk menilai hasil belajar siswa.

Komponen strategi pembelajaran meliputi tujuan pengajaran, guru, siswa, materi Pelajaran, metode pengajaran, media pengajaran, administrasi, dan finansial. Dalam penerapannya, strategi pembelajaran harus disusun dengan baik dan benar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

### **Tujuan Strategi Pembelajaran**

Tujuan strategi pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Tujuan ini harus spesifik, operasional, dan dapat diukur. Strategi pembelajaran harus dirancang untuk mencapai perubahan perilaku tertentu yang diharapkan dan dapat diukur (Putrianingsih, Muchasan, and Syarif 2021).

Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran adalah untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, serta untuk mendukung pengembangan keterampilan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa, karakteristik kelompok, atau tuntutan konten pelajaran yang sedang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran PAI, berikut adalah beberapa tujuan strategi pembelajaran:

- a. Meningkatkan Proses Pembelajaran: Strategi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan mencapai hasil yang diinginkan.
- b. Meningkatkan Hasil Belajar: Strategi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seperti meningkatkan kemampuan analisis, aplikasi, dan sintesis.
- c. Meningkatkan Kemampuan Berpikir: Strategi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, seperti meningkatkan kemampuan kritis, kreatif, dan analisis.
- d. Meningkatkan Kemampuan Sosial: Strategi pembelajaran bertujuan

untuk meningkatkan kemampuan sosial siswa, seperti meningkatkan kemampuan kerja sama, komunikasi, dan keterampilan sosial.

- e. Meningkatkan Keterampilan Beradaptasi: Strategi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keterampilan beradaptasi siswa, seperti meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan situasi yang baru.
- f. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis: Strategi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, seperti meningkatkan kemampuan analisis, evaluasi, dan sintesis.
- g. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif: Strategi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, seperti meningkatkan kemampuan berpikir luar biasa dan berpikir inovatif.
- h. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Logis: Strategi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir logis siswa, seperti meningkatkan kemampuan berpikir sistematis dan berpikir analitik.
- i. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Sistematis: Strategi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir sistematis siswa, seperti meningkatkan kemampuan berpikir holistik dan berpikir integratif.
- j. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Integratif: Strategi

pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir integratif siswa, seperti meningkatkan kemampuan berpikir holistik dan berpikir sistematis.

Dengan demikian, tujuan strategi pembelajaran harus dirancang secara spesifik dan operasional untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran PAI.

### **Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Untuk Mengaktifkan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI**

*Active learning strategy* adalah merupakan salah satu aplikasi dari konsep tentang manusia. Menurut Abraham Moslow mengatakan bahwa potensi manusia tidak terbatas. Moslow juga memandang manusia lebih optimis guna menatap masa depan dan memiliki potensi yang akan terus berkembang (Yuanita, 2020)

Di samping itu, pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa atau peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. (Nasution and Suyadi 2020) Namun ada sebagian kecil siswa yang masih belum aktif masih enggan dan malu dan ada juga yang masih ramai dan bikin gaduh kelas, ini bisa jadi karena faktor dari siswa sendiri. Untuk itu, berikut adalah beberapa strategi pembelajaran aktif yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam:

a. Strategi Membaca Dengan Keras (Reading Aloud)

Strategi *Reading Aloud* (membaca dengan keras) merupakan salah satu

strategi dalam pembelajaran yang bersifat PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Strategi tersebut merupakan salah satu contoh strategi yang ditujukan untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara individu.

*Reading Aloud* merupakan suatu strategi yang dapat memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan dan merangsang diskusi, strategi ini mempunyai efek untuk memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif, terciptanya suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, dapat membantu siswa untuk memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan menstimulasi diskusi, dengan strategi ini perhatian siswa akan terfokus sehingga tercipta kelompok yang padu.

Strategi ini bertujuan untuk dapat memaksimalkan metode pembelajaran membaca nyaring untuk terus menggali minat para siswa dalam hal membaca. Reading Aloud, membaca nyaring tidak hanya merangsang minat membaca siswa; Namun, juga mengembangka rasa percayadiri, tanggung jawab, keberanian, dan konsentrasi siswa dalam memahami dan mengejar apa yang telah mereka pelajari di kelas. Hadirnya strategi membaca saat membaca nyaring tentunya tidak hanya meningkatkan minat membaca siswa, tetapi juga membentuk kepribadian dan interaksi siswa, seperti interaksi antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa lain (Juli, 2023)

b. Setiap Orang Adalah Guru (*Every one is a teacher here*)

Metode dan strategi pembelajaran yang tepat dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi, dimana sangat berpengaruh sekali pada pembentukan jiwa anak. Motivasi belajar yang membangkitkan dan memberi arah pada dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar. (Hafizh, Hermawan, and Waluyo 2023)

Guru dituntut menguasai bermacam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Dalam memilih metode, kadar keaktifan siswa harus selalu diupayakan tercipta dan berjalan terus dengan menggunakan beragam metode. Keaktifan siswa di kelas sangat diperlukan karena proses kerja sistem memori sangat membantu perkembangan emosional siswa. Dengan metode aktif, siswa akan mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam proses belajar.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk lebih mengaktifkan belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan metode strategi *everyone ia a teacher here* Dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran, siswa akan dilatih untuk bertanggung jawab dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah dan keterampilan membuat simpulan.

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* adalah suatu strategi untuk mendapatkan partisipasi atau meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran. Dalam

proses belajar mengajar, tidak harus semua dari guru, siswa hanya duduk dan mendengarkan cerama dari guru, aka tetapi siswa bisa saling mengajar dengan siswa lainnya. Strategi *Everyone is a Teacher here* ini merupakan strategi yang mudah bagi guru untuk memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu.

#### c. Menulis Pengalaman Secara Langsung (*Writing in the here now*)

Strategi menulis pengalaman secara langsung, merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Siswa diminta untuk menulis tentang pengalaman pribadi mereka terkait dengan materi yang dipelajari. Strategi ini dapat menjadi alat yang efektif untuk mengaktifkan individu dan memperdalam pemahaman mereka dalam konteks Pendidikan Agama Islam. (Susanti 2022) Strategi ini menghubungkan pengalaman pribadi siswa dengan materi yang dipelajari, menjadikan pembelajaran lebih relevan dan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

#### d. Mencari Informasi (*Information search*)

Strategi *information search* merupakan salah satu strategi yang termasuk dalam strategi pembelajaran aktif. Secara bahasa *information search* merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris dan terdiri dari dua suku kata yaitu “*information*” berarti keterangan atau informasi dan “*search*” berarti pencarian atau penelusuran. Strategi *information search* adalah

strategi pembelajaran aktif yang menekankan peserta didik untuk mencari informasi tentang pelajaran secara mandiri. Penerapan strategi *information search* adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada peserta didik menemukan suatu informasi atau pengetahuan baru dengan proses mencari sendiri. (Rosyad 2019)

Strategi *Information search* juga merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif mencari, mengumpulkan, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi ini dapat membantu siswa memahami lebih dalam konsep-konsep agama. (Auliyah 2022) Strategi ini pula mendukung tujuan utama Pendidikan Agama Islam untuk membentuk individu yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

### **Penerapan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI bukanlah hal yang baru dalam proses belajar mengajar, sebab hal ini merupakan hasil logis dari proses belajar mengajar di sekolah. Tanpa adanya keaktifan belajar siswa proses belajar mengajar hampir tidak dapat berlangsung. Karena persoalannya ada pada keaktifan individu siswa, ada yang kadar keaktifannya rendah, ada pula yang kadar keaktifannya tinggi. Strategi ini menuntut keharusan siswa untuk belajar

aktif sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dapat dilihat dari proses belajar mengajar, strategi ini dapat diartikan sebagai strategi atau cara mengajar yang menuntut siswa untuk berpartisipasi seoptimal mungkin di dalam kelas sehingga mampu mengubah tingkah laku siswa lebih efektif dan efisien.

Penerapan strategi pembelajaran aktif ini guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Agar pembelajaran tidak membosankan, guru menggunakan berbagai macam variasi strategi, dan selalu menerapkannya pada masing-masing materi sesuai kemampuan peserta didik. Dan dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru, strategi pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan rapi. Sehingga memiliki dampak yang sangat positif yaitu tumbuh minat belajar serta meningkatnya prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Berikut adalah contoh penerapan strategi pembelajaran aktif untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

#### **a. Strategi Membaca Dengan Keras (*Reading Aloud*)**

Strategi membaca dengan keras merupakan metode yang efektif untuk mengaktifkan individu dalam mata pelajaran PAI. Dengan meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan kepercayaan diri siswa, metode ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna. (Helmi 2016) Adapun langkah-langkah penerapan Strategi Membaca dengan Keras yaitu:

- 1) Pilih teks yang sesuai dengan tema pelajaran PAI yang akan diajarkan. Teks dapat berupa ayat Al-Qur'an, Hadits, kisah-kisah nabi, atau materi keagamaan lainnya.
  - 2) Berikan instruksi yang jelas mengenai tujuan dan cara membaca dengan keras. Jelaskan pentingnya membaca dengan tajwid yang benar untuk teks Al-Qur'an dan pemahaman yang baik untuk teks lainnya.
  - 3) Bagilah siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil atau individu, kemudian tugaskan mereka untuk membaca bagian tertentu dari teks secara bergiliran.
  - 4) Guru perlu mendampingi dan mengoreksi cara membaca siswa, memberikan feedback yang konstruktif untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka.
  - 5) Setelah sesi membaca, ajak siswa untuk mendiskusikan isi teks. Berikan pertanyaan untuk menguji pemahaman mereka dan dorong siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas.
  - 6) Akhiri sesi dengan refleksi singkat mengenai apa yang telah dipelajari dan bagaimana pengalaman membaca keras membantu mereka dalam memahami materi. Berikan penilaian untuk mendorong siswa lebih aktif di sesi berikutnya.
- b. Setiap Orang adalah Guru  
(*Everyone is a teacher*)

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, guru terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan pengajaran agar apa yang akan disampaikan kepada

anak didik sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru memberikan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar, serta memberi motivasi kepada peserta didik di kelas, untuk mempersingkat waktu akhirnya kegiatan belajar mengajar pun dimulai, setelah guru memberikan persiapan untuk dimulainya kegiatan belajar mengajar, siswa sangat memperhatikan perintah guru didepan, mendengarkan pelajaran-pelajaran yang disampaikan oleh guru, setelah tersampainya materi pelajaran kepada peserta didik, maka dilanjutkan dengan pengimplementasian strategi *everyone is a teacher here*, yang mana Langkah-langkahnya akan dijelaskan secara runut, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan secarik kertas kepada peserta didik dan meminta agar mereka menuliskan satu pertanyaan terkait mata pelajaran yang sedang dipelajari,
- 2) Kumpulkan kertas yang telah dituliskan pertanyaan oleh peserta didik, lalu bagikan kembali kepada peserta didik dan pastikan bahwa kartu yang dibagikan bukan miliknya,
- 3) Minta mereka untuk membaca didalam hati pertanyaan pada kertas yang telah dibagikan dan memikirkan jawabannya,
- 4) Meminta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya, jika tidak ada yang dapat ditunjuk secara acak,

- 5) Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lain untuk menambahkan,
- 6) Lanjut dengan peserta didik berikutnya.

Strategi *everyone is a teacher here* ini sangat efektif dan berjalan dengan baik, peserta didik sangat antusias sekali dalam pembelajaran ini ketika menggunakan strategi *everyone is a teacher here*, karena mereka dituntut aktif dan berinteraksi dengan teman-temannya dikelas.

Strategi *everyone is a teacher here* merupakan strategi yang dianggap cukup efektif dalam pembelajaran PAI. Strategi ini dapat mengikut sertakan peserta didik sebagai subjek yang mampu berperan dalam pembelajaran, strategi ini dapat meningkatkan keaktifan, keberanian serta tanggung jawab individu ataupun keseluruhan peserta didik.

c. Menulis Pengalaman (*Writing in the here and now*)

Berikut adalah Langkah penerapan strategi ini dalam mata pelajaran PAI:

- 1) Guru memilih topik atau tema yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa dan yang relevan dengan materi PAI. Misalnya, topik tentang kejujuran, shalat, puasa, atau pentingnya berbuat baik kepada sesama.
- 2) Guru memberikan penjelasan mengenai tugas menulis pengalaman ini, termasuk tujuan dari kegiatan, panjang tulisan, dan aspek-aspek yang harus dicakup. Misalnya, siswa diminta untuk menulis tentang pengalaman mereka melaksanakan shalat lima waktu selama seminggu

dan refleksi pribadi tentang pentingnya shalat.

- 3) Guru memberikan bimbingan selama proses penulisan, membantu siswa untuk mengorganisasi ide, menyusun alur cerita, dan menghubungkan pengalaman mereka dengan konsep-konsep PAI yang telah dipelajari.
- 4) Siswa diberikan waktu untuk menulis secara individu atau dalam kelompok kecil. Guru dapat menyediakan panduan atau pertanyaan pemicu untuk membantu siswa memulai tulisan mereka.
- 5) Setelah menulis, siswa dapat diminta untuk membagikan tulisan mereka dengan teman sekelas melalui presentasi atau diskusi kelompok. Ini membantu meningkatkan keterampilan berbicara dan memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan perspektif.
- 6) Guru memberikan umpan balik konstruktif terhadap tulisan siswa, mengapresiasi usaha mereka, dan memberikan saran untuk perbaikan. Siswa juga diajak untuk merefleksikan pengalaman menulis mereka dan pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan ini.

d. Mencari Informasi (*Information Search*)

Adapun langkah-langkah penerapan strategi *information search* sebagai berikut:

- 1) Buatlah beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari Informasi yang dapat ditemukan dalam bahan-bahan sumber yang bisa diakses peserta didik. Bahan-bahan sumber ini bisa dalam bentuk handsout, dokumen, buku teks, informasi dan

internet, perangkat keras (mesin, komputer, dan alat-alat lain).

- 2) Bagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada peserta didik.
- 3) Minta peserta didik menjawab pertanyaan bisa individual atau kelompok kecil. Kompetensi antara kelompok dapat diciptakan untuk meningkatkan partisipasi.
- 4) Beri komentar atas jawaban yang diberikan peserta didik. Kembangkan jawaban untuk memperluas skope pembelajaran.

Penerapan strategi *information search* tidaklah terlalu sulit bahkan cukup mudah untuk diterapkan pada peserta didik. Inti dari strategi *information search* adalah memberi tanggung jawab kepada peserta didik untuk menggali dan menemukan informasi dengan jalan mempelajari bahan-bahan atau sumber bacaan yang bisa diakses. Karena itu, hal penting yang harus ditata oleh guru ketika menerapkan strategi *information search* adalah membuat pertanyaan yang bisa mendorong peserta didik untuk menjawabnya dengan cara menyimpulkan sumber informasi yang tersedia.

#### D. KESIMPULAN

Strategi pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Strategi pembelajaran juga dapat membantu siswa menjadi aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam proses pembelajaran. Dalam artikel ini, kita

telah membahas beberapa strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI, seperti strategi *Reading Aloud*, strategi *everyone is a teacher here*, strategi *Writing in the here and now*, strategi *Information Search*.

Dengan demikian, guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan kehidupan.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417/3050>.
- Auliyah, K. (2022). Inovasi Metode Pendidikan Agama Islam Melalui Active Learning. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7(1), 29-36. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i1.2094>.
- Hafizh, A., Hermawan, I., & Waluyo, K. E. (2023). Implementasi Strategi Everyone Is A Teacher Here dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cikarang Barat. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman*, 10(3), 229-239.

- <https://doi.org/10.31102/alulum.103.2023.229-239>.
- Helmi, J. (2016). Penerapan Konsep Silberman dalam Metode Ceramah pada Pembelajaran PAI. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 221-245. <https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/20/15>.
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02).
- Solichah, I. W., & Sutiah, S. (2024). Mengupas Kompleksitas Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Melalui Analisis Ifas Dan Efas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2315-2336.
- Yuanita, D. I. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa di Madrasah. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 144-163. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i1.561>.
- Juli, A. (2023). Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Materi Huruf Hijaiah Siswa Kelas I Uptd. Sd Negeri 33 Bangai Tahun Pelajaran 2022/2023. *Mutawassit: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-11.
- Febriyanti, N., Nurbai'ah, A., Akmaludin, M. H., & Munir, D. R. (2024). Strategi Pembelajaran Kitabah Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Salafiyatul Huda Plered. *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1), 1-9.
- Nasution, H. A., & Suyadi, S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 31-42. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03>.
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 7(1), 138-163.
- Rosyad, A. M. (2019). The urgency of learning innovation on islamic religious study (urgensi inovasi pembelajaran dalam pendidikan agama islam): Learning Innovation, Islamic Religious Study, Learning Method. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 64-86. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3553865>.
- Susanti, S. (2022). Penerapan model pembelajaran index card match terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *AT-TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 6(1), 22-36. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.813>.
- Marbella, H. W. (2023). Implementasi pembelajaran merdeka belajar pada

pai dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(2), 760-774. [http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/477](http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/477).